

BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sosoh Buay Rayap Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) karena Kecamatan Sosoh Buay Rayap merupakan kecamatan yang paling banyak berusahatani pepaya di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Oktober 2021 sampai dengan Januari 2022.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisisioner sebagai alat pengumpulan data dari wawancara langsung yang dilakukan pada petani pepaya di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Dimana data diambil semua yaitu dari 1 Kecamatan yang ada di Kabupaten OKU dan sampelnya dari 11 desa yang diambil hanya 8 desa yang dijadikan sampel untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Jumlah Petani Sampel yang Berusahatani Pepaya (*Carica papaya L.*) di Kecamatan Sosoh Buay Rayap Tahun 2020.

No	Desa	Jumlah Petani (Orang)	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
1	Bandar	1	0,5	3%
2	Kungkulan	2	1,5	5%
3	Lubuk Baru	4	3	11%
4	Lubuk Leban	6	4	18%
5	Mekar Jaya	-	-	-
6	Mekar Sari	-	-	-
7	Negeri Sindang	10	6,5	28%
8	Penantian	-	-	-
9	Penyandingan	8	5	22%
10	Rantau Kumpai	3	2	8%
11	Tungku Jaya	2	2	5%
Sosoh Buay Rayap		36	24,5	100%

Sumber : UPTD Sosoh Buay Rayap Tanaman Pangan dan Holtikultura Kab.OKU 2021.

Dari 12 Kecamatan yang ada di desa Ogan Komering Ulu hanya ada satu Kecamatan yang mengusahakan pepaya yaitu di Kecamatan Sosoh Buay Rayap dengan sampel seluruhnya 36 orang petani dan diambil semua dengan luas tanam 24,5 hektar (Ha).

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yaitu tempat penelitian. Data primer didapat dengan cara survey dan wawancara dengan panduan pada kuisioner, selain itu data primer juga dapat diperoleh dengan cara dokumentasi , observasi atau pengamatan.

2. Data Sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari berbagai instansi terkait, seperti Badan Pusat Statistik dan Pemerintah Daerah di lokasi penelitian. Selain itu, data-data pendukung lainnya juga diperoleh melalui internet, literatur dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

E. Metode Pengolahan Data

Menurut Soekartawi (1995) untuk menghitung pendapatan usahatani

Pepaya digunakan rumus :

$$Pd = Pn - BTp$$

$$Pn = H \times P$$

$$BTp = Bt + Bv$$

Dimana :

Pd = Pendapatan (Rp/ha/Th)

Pn = Penerimaan (Rp/ha/Th)

H = Harga Pepaya (Rp/Kg)

BTp = Biaya Total Produksi (Rp/ha/Th)

Bt = Biaya Tetap (Rp/ha/Th)

Bv = Biaya Variabel (Rp/ha/Th)

Menurut Nalendra et al (2015) untuk Menganalisis Kelayakan usahatani di Kecamatan Sosoh Buay Rayap dengan menggunakan rumuss Benefit Cost (B/C):

$$B/C = \frac{\textit{Benefit}}{\textit{Cost}}$$

Keterangan :

B = Pendapatan / Benefit (Rp/ha/Th)

C = Biaya Produksi / Cost (Rp/ha/Th)

Dimana :

Dengan Ketentuan apabila :

B/C >1 maka usahatani tersebut layak untuk diusahakan.

B/C =1 maka usahatani tersebut impas.

B/C <1 maka usahatani tersebut Tidak layak untuk diusahakan.